

POPULASI, PERGERAKAN HARIAN DAN HABITAT KUSKUS BERUANG (*Ailurops ursinus*) DI HUTAN PENDIDIKAN UNHAS

Amran Achmad¹, Putu Oka Ngakan¹, Risma Illa Maulany¹, dan Asrianny¹

¹Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan km 10, Makassar. Tlp. 0411-585917

Fax 0411-589592 Email:amhutan@yahoo.com

ABSTRAK

*Kuskus beruang sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai objek ekowisata karena bentuknya yang unik, yakni mempunyai kantong untuk membesarkan anaknya, serta menggunakan ekornya sebagai alat pengait/pelilit pada ranting jika satwa ini berpindah tempat atau mengayun pada dahan pohon. Karena pergerakannya yang lambat, maka objek ini dapat diamati dengan waktu yang lama, sehingga akan memberikan kepuasan tersendiri bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi, pergerakan harian, dan habitat Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Unhas. Data yang dikumpulkan meliputi data populasi, jenis kelamin, struktur umur, pergerakan harian dan vegetasi pada habitat Kuskus Beruang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi kuskus ditemukan sebanyak tujuh ekor, yakni tiga jantan dewasa, dua betina dewasa, satu jantan remaja dan satu bayi. Pergerakan Kuskus yang tercatat, paling jauh 78 m dalam satu hari. Habitat Kuskus Beruang berupa hutan alam campuran yang didominasi oleh jenis tumbuhan *Palaquium obovatum*, *Dracontomelon dao*, *Areca catechu*, *Arenga pinnata* *Diospyros celebica*, dan *Artocarpus heterophyllus**

Kata kunci: Populasi, Pergerakan Harian, Habitat, Kuskus Beruang

I. PENDAHULUAN

Hutan mempunyai peranan penting untuk kehidupan satwa liar. Kuantitas dan kualitasnya perlu dijaga kelestariannya, sehingga tetap berfungsi sebagai tempat mencari makan, minum, berkubang, tidur, istirahat, berlindung dan berkembang biak (Alikodra, 2010). Whitten, dkk., (1987) menyatakan bahwa Pulau Sulawesi memiliki fauna yang paling khas di seluruh Indonesia terutama hewan-hewan menyusui (mamalia), dimana 62% dari 127 jenis mamalia asli yang bersifat endemik. Menurut Alikodra (1990), hal ini dikarenakan Sulawesi terdapat dalam kawasan Wallace. Kawasan ini memiliki jenis yang khas dan unik yang terdiri dari campuran antara famili-famili yang berasal dari Asia dan Australia.

Hutan Pendidikan Unhas, memiliki potensi satwa liar endemik dan dilindungi. Salah satu jenis dari satwaliar tersebut adalah Kuskus Beruang Sulawesi (Achmad, dkk, 2013). Karena statusnya sebagai hutan pendidikan, maka salah satu bentuk pendekatan pengelolaan dan pemanfaatan hutan adalah melakukan pengelolaan tanpa merusak ekosistem yang berada di dalamnya melalui pemanfaatan hutan dengan mengedepankan aspek rekreatif, estetik, dan edukatif. Pemanfaatan hutan dari aspek rekreatif, estetik, dan edukatif dapat diwujudkan melalui berbagai macam cara, dan salah satu diantaranya adalah melalui pemanfaatan satwaliar yang endemik dan dilindungi sebagai objek ekowisata (Achmad, dkk. 2012).